

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

Fitria Deviyani

Universitas Pamulang
fitriadeviyanii@gmail.com

Rahma Wiyanti

Universitas Pamulang
dosen01403@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of capital structure, dividend policy, and investment decisions on firm value. This study was conducted by analyzing the financial statements of companies in the LQ45 index listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020 to 2024. The sample used in this study was 14 companies with the LQ45 index using a purposive sampling technique. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements from each company that has been used as a research sample. The variables used in this study are Capital Structure, Dividend Policy and Investment Decisions as independent variables and Firm Value as the dependent variable. The panel data regression method was used as the research methodology in this study. The analysis of this study results was assisted by Eviews 12 Student Version Lite software. The results showed that the best model was the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that Capital Structure partially influences Firm Value, Dividend Policy partially has no effect on Firm Value, Investment Decisions partially influence Firm Value, and Capital Structure, Dividend Policy, and Investment Decisions simultaneously influence Firm Value.

Keywords: *Capital Structure, Dividend Policy, Investment Decisions, LQ45 Index*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga tahun 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan indeks LQ45 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data

sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi sebagai variabel bebas serta Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Analisa hasil penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak *E-views 12 Student Version Lite*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Indeks LQ45

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin berkembang dan kompetitif, perusahaan dituntut untuk terus tumbuh dan meningkatkan kinerjanya agar mampu bertahan untuk bersaing. Perkembangan yang signifikan dalam suatu industri dapat menjadi faktor penarik yang berkontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional. Tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*), karena nilai perusahaan mencerminkan kinerja manajerial serta memberikan gambaran kepada investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek cerah dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi para pemegang saham. Menurut Rashif Usman dalam artikelnya di Investasi Kontan (16 Maret 2025), Secara keseluruhan, Nafan berpendapat emiten yang tergabung dalam indeks LQ45 memiliki prospek menarik untuk dicermati, terutama dalam jangka pendek hingga menengah. Meski sempat mengalami perlambatan, Perusahaan LQ45 ini kembali menunjukkan potensi melalui perkembangan digitalisasi untuk operasional atau penjualan juga melakukan diversifikasi produk dan bisnis. Kondisi tersebut mendorong investor untuk melihat Perusahaan LQ45 ini sebagai salah satu pilihan investasi, dengan mempertimbangkan nilai perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Namun nilai perusahaan tidak terbentuk begitu saja. Banyak faktor yang memengaruhinya, baik dari dalam perusahaan (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Dalam konteks faktor internal, beberapa keputusan

keuangan yang diambil oleh manajemen memiliki peran penting dalam membentuk persepsi pasar, salah satunya adalah struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Struktur modal berkaitan dengan komposisi pendanaan perusahaan, yaitu seberapa besar proporsi antara utang dan modal sendiri (ekuitas) yang digunakan dalam operasional dan investasi perusahaan. Apabila dilihat dari rasio profitabilitas, struktur modal yang efisien akan meminimalkan biaya modal dan risiko keuangan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, penggunaan hutang yang terlalu tinggi juga bisa meningkatkan risiko gagal bayar (*default risk*), yang justru dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor. Perusahaan besar umumnya memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih baik sehingga lebih mudah untuk memasuki pasar modal. Tingkat pertumbuhan tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga atas utang yang digunakan untuk kegiatan operasional. (Setyawati, 2019). Kebijakan dividen itu mencerminkan keputusan perusahaan dalam membagikan laba kepada para pemegang saham. Dividen dibayarkan secara konsisten dan stabil biasanya dianggap sebagai hal positif oleh pasar, karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang sehat dan kinerja yang stabil. Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam menentukan proporsi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen serta bagian laba yang ditahan untuk keperluan reinvestasi perusahaan. (Tambunan, 2025). Menurut (Prastuti & Sudiartha, 2016) Penerimaan dividen jika lebih tinggi pada periode saat ini dibandingkan dengan perolehan nilai *capital gain* pada periode mendatang, sehingga dividen akan lebih diminati daripada *capital gain* oleh investor yang tidak ingin melakukan spekulasi. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat mempengaruhi preferensi investor dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu hati-hati dalam mempertimbangkan kebijakan dividen agar dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Namun menurut (Anandita & Septiani, 2023), *In Indonesia there are standard policies or procedures governing the payment of dividends, although paying dividends is not mandatory and still largely depend on the General Meeting of Shareholders*. Selanjutnya, keputusan investasi juga memiliki peran

penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Investasi yang baik akan mendatangkan manfaat jangka panjang berupa peningkatan pendapatan juga efisiensi operasional. Sebaliknya, apabila keputusan investasi salah, terutama pada proyek-proyek yang tidak produktif, maka akan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan itu sendiri. Investasi modal merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan investasi, selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal pada suatu usulan investasi memerlukan evaluasi dengan mempertimbangkan tingkat risiko dan hasil yang diharapkan. (Hamidah & Ramdani, 2023). Menurut (Thursina & Sulisty, 2022) Tujuan dari investasi adalah mendapatkan taraf keuntungan yang tinggi dengan risiko terpilih. Keuntungan yang tinggi dengan risiko yang dapat diatur, diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang artinya meningkatkan kesejahteraan para investor. Ketiga variabel independen tersebut telah menjadi fokus dalam sejumlah penelitian sebelumnya, dengan temuan yang menunjukkan hasil yang berbeda-beda tergantung pada konteks, periode, maupun objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Thursina & Sulisty, 2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan keputusan investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian (Prastuti & Sudiartha, 2016) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilo *et al.*, 2021) menyatakan *“the synergy of dividend policy is less supportive so that only profitability which has a strong direct effect can contribute to increasing the influence on firm value.”* Hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian sebelumnya menjadikan ketiga variabel independen tersebut sebagai objek yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini membedakan diri dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan memanfaatkan data terbaru, yang diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai kondisi perusahaan saat ini. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih relevan dan

up-to-date dalam konteks perkembangan terkini di industri yang dipilih oleh penulis. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pemilihan perusahaan - perusahaan dalam indeks LQ45 tersebut didasarkan pada peran pentingnya dalam perekonomian Indonesia, karena mencakup berbagai sektor strategis yang terus berkembang seperti perbankan, barang konsumsi, energi, infrastruktur hingga teknologi. Selain itu, sektor ini juga berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan pekerjaan dan mendukung sektor lain. Perkembangan sektor ini menarik perhatian investor untuk memantau kinerja perusahaan-perusahaan di dalamnya. Nilai perusahaan, yang meliputi struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi, menjadi faktor penting yang dapat dipertimbangkan oleh investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan pada Perusahaan LQ45. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami lonjakan yang signifikan dalam jumlah investor pasar modal. Berdasarkan data yang penulis kutip dari www.ksei.co.id, jumlah investor pasar modal tahun 2020 tercatat sebesar 3,88 juta, pada tahun 2021 melonjak menjadi 7,48 juta, pada tahun 2022 sebesar 10,31 juta, pada tahun 2023 sebesar 12,16 juta, dan mencapai 14,87 juta pada tahun 2024. Yang dimana dalam waktu lima tahun saja, jumlah investor tumbuh hampir empat kali lipat. Lonjakan jumlah investor pasar modal di Indonesia meningkatkan minat terhadap saham-saham unggulan yang tergabung dalam Indeks LQ45, yaitu saham dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi besar dan kinerja keuangan yang baik. Salah satu perusahaan yang konsisten masuk Indeks LQ45 selama periode 2020-2024 adalah PT Telkom Indonesia Tbk. (TLKM). Meskipun TLKM banyak diminati investor, nilai perusahaan yang tercermin mengalami fluktuasi, sehingga menunjukkan bahwa peningkatan jumlah investor dan status sebagai saham unggulan tidak otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tetap dipengaruhi oleh faktor lain dan untuk penelitian ini yaitu Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi, sehingga penting untuk meneliti pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks LQ45 periode 2020-2024. Meningkatnya jumlah investor ini menunjukkan bahwa masyarakat tertarik untuk menanamkan dananya di pasar modal. Hal tersebut tentu membawa dampak besar bagi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, karena

kini perusahaan tidak hanya menjadi pelaku ekonomi, tetapi juga menjadi objek perhatian investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tentunya tidak hanya memikirkan keuntungan jangka pendek, tetapi juga menilai prospek pengelolaan perusahaan dalam jangka panjang. Investor memperhatikan lebih bagaimana perusahaan mengelola struktur modal, menerapkan kebijakan dividen, serta membuat keputusan investasi.

TELAAH LITERATUR

Nilai Perusahaan

Menurut (Husnan dan Pudjiastuti, 2015) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Kalsum & Oktavia, 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan bukan sekedar angka di pasar modal, melainkan cerminan dari kepercayaan jangka panjang investor terhadap kemampuan perusahaan menciptakan nilai secara berkelanjutan. Ketika harga saham mencerminkan optimisme rasional atas kinerja dan prospek bisnis, maka disitulah strategi manajerial bertemu dengan harapan pemegang saham dalam satu garis tujuan yaitu membangun warisan ekonomi yang tumbuh, stabil, dan dihargai pasar. Nilai perusahaan dalam penelitian ini direpresentasikan menggunakan pengukuran *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan persepsi pasar terhadap efektivitas manajerial perusahaan dalam mengelola sumber daya menjadi nilai ekonomis yang berkelanjutan. PBV ini menggambarkan selisih antara nilai pasar dengan nilai buku, tetapi juga menjadi cerminan dari ekspektasi pertumbuhan dan kepercayaan investor terhadap kapasitas perusahaan untuk menciptakan nilai di atas aset bersihnya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* menurut Brigham & Houston (dalam Thursina & Sulisty, 2022) yaitu :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saha}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Sah}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan dasar yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan serta mendorong produktivitas perusahaan. Peran aktif manajemen sangat diperlukan dalam menetapkan struktur modal yang akan mampu menyeimbangkan risiko dan *return*. Menurut (Thursina & Sulisty, 2022), Struktur modal yaitu komposisi dari hutang (*debt*) dan modal sendiri (*equity*) yang termasuk di dalamnya adalah aset perusahaan. Modal asing dapat diartikan berupa hutang jangka panjang atau jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Optimalisasi nilai perusahaan akan tercapai melalui perumusan kebijakan keuangan yang efektif, khususnya dalam menentukan proporsi pembiayaan antara hutang dan ekuitas. Oleh karena itu, dalam merancang struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan konsekuensi dalam jangka panjang dari keputusan investasi yang diambil, guna menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini dikonfirmasi menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dimana membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas pada perusahaan yang akan menunjukkan kemampuan modal perusahaan untuk mencukupi seluruh kewajibannya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* menurut ((Wiagustini, 2010:79) dalam (Prastuti & Sudiarta, 2016) yaitu :

$$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Menurut (Agustin & Anwar, 2022), kebijakan yang mempertimbangkan laba perusahaan yang diperoleh pada periode tersebut dapat langsung dibagikan kepada para investor ataupun sebagai investasi kembali perusahaan. *Dividen Payout Ratio* ialah metode untuk mengukur kebijakan dividen. Pembagian laba sebagai dividen dapat memperkuat loyalitas investor serta memberikan sinyal positif terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Namun di sisi lain, keputusan untuk menahan sebagai laba guna diinvestasikan kembali mencerminkan orientasi jangka panjang

terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Kebijakan pembagian dividen menjadi tugas manajemen untuk mengelola perusahaan dengan baik sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dan mampu membayar dividen kepada para pemegang saham.(Zahro & Handayani, 2025). Secara keseluruhan, kebijakan dividen adalah keputusan penting yang harus disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan, peluang pertumbuhan, dan harapan para pemegang saham. Tujuannya untuk menjaga keseimbangan antara memberikan keuntungan bagi investor dan memastikan perusahaan tetap berkembang secara berkelanjutan. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Dividen Payout Ratio* menurut (Prastuti & Sudiarta, 2016) yaitu :

$$\text{DPR} = \text{dividen per lembar saham} / \text{laba per lembar saham}$$

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang dibuat oleh internal perusahaan untuk mengelola dana yang dimiliki perusahaan dengan melepas dana tersebut dan mengharapkan adanya arus dana yang dimiliki perusahaan dengan melepas dana awal tersebut, oleh karena itu dengan adanya investasi yang tepat maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut, namun apabila investasi tersebut ditempatkan pada tempat yang salah maka dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan yang kemudian akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan, sehingga berdasarkan hal tersebut keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan akan berkaitan dengan nilai perusahaan, karena dengan keputusan tersebut dapat mempengaruhi operasional perusahaan, yang juga akan mempengaruhi laporan keuangan dan kinerja keuangan perusahaan, digunakan sebagai indikator bagi investor untuk berinvestasi (Rafi *et al.*, 2021). Dalam menghadapi dinamika yang terus berubah, tidak cukup untuk sebuah perusahaan hanya untuk bertahan. Mereka harus mampu membaca pola-pola halus yang tersembunyi di balik data, intuisi, dan pengalaman kolektif. Ketahanan yang sejati terletak bukan hanya pada struktur yang kokoh, tetapi pada keluwesan untuk beradaptasi tanpa kehilangan arah. Justru dalam situasi ambigu, pemimpin harus mampu menyelaraskan empati dan ketegasan akan menjadi penentu. Di sinilah inovasi tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan eksistensial untuk terus

relevan dan berdaya guna. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan pendekatan analitis yang mampu menerjemahkan visi adaptif kedalam keputusan strategis yang terukur. Salah satu cara untuk melihat cerminan kualitas keputusan tersebut, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan finansial, adalah dengan mengamati bagaimana pasar menilai prospek suatu perusahaan melalui indikator kualitatif. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *Price Earnings Ratio* menurut (Ardatiya, 2022) yaitu :

$$\text{PER} = \text{Harga Saham} / \text{Earning Per Share}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang berfokus untuk mengukur dan menguji hubungan antar variabel independen meliputi Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi, terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Pendekatan ini dipilih peneliti dengan tujuan utama untuk mengkaji sejauh mana variabel independen memiliki keterkaitan atau pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat yang terukur antara faktor-faktor keuangan perusahaan dan dampaknya terhadap penilaian pasar ataupun nilai perusahaan itu sendiri. Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi studi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan BEI sebagai lokasi sumber data didasarkan pada ketersediaan informasi keuangan yang lengkap, terbuka, dan dapat diakses secara daring melalui www.idx.co.id. Selain itu, BEI juga mewakili kondisi pasar modal di Indonesia secara umum, sehingga dianggap relevan untuk mengkaji pengaruh struktur keuangan perusahaan terhadap nilai pasar. Dalam penelitian ini dilakukan penentuan jenis dan jumlah populasinya dari subjek yang akan dilakukan penelitian, sebagai subjek penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan. Pada penelitian ini, teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang dimana peneliti menetapkan beberapa kriteria-kriteria tertentu antara lain :

1. Perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan data di website <https://idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/> pada periode 2020 – 2024.
2. Perusahaan yang konsisten masuk ke dalam indeks LQ45 aktif dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 – 2024.
3. Perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut periode 2020 – 2024.
4. Perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah.
5. Perusahaan dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membagikan dividen berturut-turut pada periode 2020 – 2024.

Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat dilihat secara terperinci hasil dari pengambilan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan, dikarenakan data panel adalah data berupa data *cross section* berupa banyaknya jumlah perusahaan yaitu 14 data dan data time series berupa periode tahun pengamatan selama tahun 2020 hingga tahun 2024 yaitu sebanyak 5 tahun, maka untuk jumlah data yang akan diolah lebih lanjut pada penelitian ini yaitu sebanyak 70 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Persamaan Regresi Berganda

<i>Dependent Variable : Y</i> <i>Method : Panel Least</i> <i>Squares Date :</i> 01/06/2026 <i>Time : 11:38</i> <i>Sample : 2020 2024</i> <i>Periods included : 5</i> <i>Cross-sections included : 14</i> <i>Total panel (balanced) observations : 70</i>					
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>	
C	-5.481019	3.013414	-1.818873	0.0746	
X1	2.572546	1.136772	2.263027	0.0278	
X2	-0.866538	1.741576	-0.497559	0.6209	
X3	0.264628	0.083571	3.166497	0.0026	
Effect Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
<i>R-squared</i>	0.915517	<i>Mean dependent var</i>	5.049357		
<i>Adjusted R-squared</i>	0.890013	<i>S.D. dependent var</i>	11.73300		
<i>S.E. of regression</i>	3.891171	<i>Akaike info criterion</i>	5.762808		
<i>Sum squared resid</i>	802.4841	<i>Schwarz criterion</i>	6.308871		
<i>Log likelihood</i>	-184.6983	<i>Hannan-Quinn criter</i>	5.979711		
<i>F-statistic</i>	35.89661	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.618998		
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000				

Sumber : Data diolah oleh penulis

Berdasarkan rumus tersebut maka didapatkan persamaan hasil regresi bergandanya sebagai berikut:

$$Y = -5.481019 + 2.572547X_1 - 0.866538X_2 + 0.264628X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dilihat hubungan antara hasil regresi linier berganda antara variabel Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Hubungan tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai *Constant* (Konstanta) sebesar -5.481019 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel bebas (Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi), maka nilai dari variabel terikat Nilai Perusahaan sebesar -5.481019. Koefisien regresi sebesar 2.572547, -0.866538, dan 0.264628 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) maka satu skor atau nilai komunikasi akan memberikan kenaikan skor 2.572547, -0.866538, dan 0.264628. Nilai Struktur Modal memiliki koefisien regresi sebesar 2.572547

mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan 1 (satu) Struktur Modal maka akan terjadi kenaikan 2.572547 terhadap Nilai Perusahaan. Koefisien regresi Struktur Modal yang bernilai positif menunjukkan bahwa tidak signifikan dengan nilai perusahaan. Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Struktur Modal sebesar 2.572547 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0278 nilai ini lebih kecil dari 0.05 dari taraf signifikansi standar error yang telah ditentukan oleh penulis ($0.0278 < 0.05$), maka dengan demikian variabel Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Kebijakan Dividen memiliki koefisien regresi sebesar 0.866538 mengidentifikasikan bahwa setiap penurunan 1 (satu) Kebijakan Dividen maka akan terjadi penurunan 0.866538 terhadap variabel Nilai Perusahaan. Koefisien regresi Kebijakan Dividen bernilai signifikan terhadap Nilai Perusahaan, berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Kebijakan Dividen sebesar 0.866538 dengan nilai signifikansi sebesar 0.6209 nilai ini lebih besar dari 0.05 dari taraf signifikansi standar error yang telah ditentukan oleh penulis ($0.6209 > 0.05$), maka dengan demikian variabel Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Nilai Keputusan Investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0.264628 mengidentifikasikan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) Keputusan Investasi maka akan terjadi kenaikan 0.264628 terhadap variabel Nilai Perusahaan. Koefisien regresi Keputusan Investasi bernilai tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel Keputusan Investasi sebesar 0.264628 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0026 nilai ini lebih kecil dari 0.05 dari taraf signifikansi standar error yang telah ditentukan oleh penulis ($0.0026 < 0.05$), maka dengan demikian variabel Keputusan Investasi memiliki pengaruh signifikan atau dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi

<i>Dependent Variable : Y</i>				
<i>Method : Panel Least</i>				
<i>Squares Date :</i>				
01/06/2026 <i>Time : 11:38</i>				
<i>Sample : 2020 2024</i>				
<i>Periods included : 5</i>				
<i>Cross-sections included : 14</i>				
<i>Total panel (balanced) observations : 70</i>				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-5.481019	3.013414	-1.818873	0.0746
X1	2.572546	1.136772	2.263027	0.0278
X2	-0.866538	1.741576	-0.497559	0.6209
X3	0.264628	0.083571	3.166497	0.0026
<i>Effect Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.915517	<i>Mean dependent var</i>	5.049357	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.890013	<i>S.D. dependent var</i>	11.73300	
<i>S.E. of regression</i>	3.891171	<i>Akaike info criterion</i>	5.762808	
<i>Sum squared resid</i>	802.4841	<i>Schwarz criterion</i>	6.308871	
<i>Log likelihood</i>	-184.6983	<i>Hannan-Quinn criter</i>	5.979711	
<i>F-statistic</i>	35.89661	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.618998	
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000			

Sumber : Data diolah oleh penulis,

Hasil keputusan pengujian Koefisien Determinasi (r^2) didapatkan bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.890013 dari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara keseluruhan variabel bebas Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi dengan variabel terikat Nilai Perusahaan. Artinya, sumbangan nilai 89.00% variabel terikat Nilai Perusahaan dapat dijelaskan pengaruhnya oleh variabel bebas Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi, sisanya 11,00% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan atau tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji F dan T

<i>Dependent Variable : Y</i> <i>Method : Panel Least</i> <i>Squares Date :</i> 01/06/2026 Time : 11:38 <i>Sample : 2020 2024</i> <i>Periods included : 5</i> <i>Cross-sections included : 14</i> <i>Total panel (balanced) observations : 70</i>				
<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-5.481019	3.013414	-1.818873	0.0746
X1	2.572546	1.136772	2.263027	0.0278
X2	-0.866538	1.741576	-0.497559	0.6209
X3	0.264628	0.083571	3.166497	0.0026
<i>Effect Specification</i>				
<i>Cross-section fixed (dummy variables)</i>				
<i>R-squared</i>	0.915517	<i>Mean dependent var</i>	5.049357	
<i>Adjusted R-squared</i>	0.890013	<i>S.D. dependent var</i>	11.73300	
<i>S.E. of regression</i>	3.891171	<i>Akaike info criterion</i>	5.762808	
<i>Sum squared resid</i>	802.4841	<i>Schwarz criterion</i>	6.308871	
<i>Log likelihood</i>	-184.6983	<i>Hannan-Quinn criter</i>	5.979711	
<i>F-statistic</i>	35.89661	<i>Durbin-Watson stat</i>	2.618998	
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000			

Sumber : Data diolah oleh penulis

Penentuan Ftabel didapatkan dari Tabel Titik Persentase Distribusi F Probabilitas 0.05 (terlampir) dari jumlah data (df penyebut (N2)) sebanyak 70 data, dan nilai df pembilang (N1) dari jumlah variabel bebas sebanyak 3 (tiga) maka didapatkan nilai 2.736 dari tabel F tersebut. Hasil keputusan pengujian secara simultan (uji F) atau secara bersama-sama didapatkan bahwa nilai F-statistic atau disebut dengan Fhitung dari keseluruhan variabel bebas Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi sebesar 35.89661 dengan nilai Ftabel sebesar 2.736 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.000000 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau -Fhitung lebih besar dari Ftabel ($F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > F_{tabel}$) maka nilai 35.89661 lebih besar dari 2.69 ($35.89661 > 2.69$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0.05 maka nilai 0.000000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000000 < 0.05$). Menurut (Ghozali & Ratmono, 2016), uji F digunakan untuk menguji

apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen dalam model regresi. Hasil penelitian ini menandakan bahwa hasil uji F (simultan) atau bersama-sama secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan H_0 ditolak dan H_a diterima, secara kesimpulan bahwa keseluruhan variabel bebas Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan secara simultan atau secara bersama-sama untuk menjawab hipotesis keempat. Penentuan t-tabel didapatkan dari Tabel Titik Persentase Distribusi t (terlampir) dari jumlah data (df) sebanyak 70 data, dan nilai persentase (Pr) sebesar 0.05 maka didapatkan nilai 1.995 dari tabel t tersebut. Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t- statistic atau disebut dengan t-hitung dari variabel Struktur Modal sebesar 2.263027 dengan nilai t-tabel sebesar 1.995 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.0278 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) maka nilai 2.263027 lebih besar dari 1.995 ($2.263027 < 1.995$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0.05 maka nilai 0.0278 lebih kecil dari 0.05 ($0.0278 < 0.05$). Menurut (Wooldridge, 2010), koefisiensi regresi yang signifikan secara statistik menunjukkan adanya hubungan kausal yang bermakna antara variabel independen dan dependen. Artinya, setiap peningkatan Struktur Modal akan diikuti oleh peningkatan Nilai Perusahaan dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan H_a ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan secara parsial untuk menjawab hipotesis pertama. Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t- statistic atau disebut dengan t-hitung dari variabel Kebijakan Dividen sebesar 0.497559 dengan nilai t-tabel sebesar 1.995 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.6209 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$) maka nilai 0.497559 lebih kecil dari 1.995 ($0.497559 <$

1.995), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi standard error 0.05 maka nilai 0.6209 lebih besar dari 0.05 ($0.6209 > 0.05$). Menurut (Baltagi, 2005), menjelaskan bahwa variabel yang tidak signifikan secara statistik menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap variabel dependen tidak cukup kuat dalam model data panel. Dengan demikian pada penelitian ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan secara parsial untuk menjawab hipotesis kedua. Hasil keputusan pengujian secara parsial (uji t) didapatkan bahwa nilai t- statistic atau disebut dengan t-hitung dari variabel Keputusan Investasi sebesar 3.166497 dengan nilai t-tabel sebesar 1.995 dan nilai probabilitas sig. sebesar 0.0040 dengan taraf signifikansi standar error sebesar 5% atau 0.05 yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis. Berdasarkan hal tersebut berarti nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$) maka nilai 3.166497 lebih besar dari 1.995 ($3.166497 > 1.995$), sedangkan nilai probabilitas sig. lebih kecil dari taraf signifikansi standard error 0.05 maka nilai 0.0026 lebih besar dari 0.05 ($0.0026 < 0.05$). Menurut (Ghozali & Ratmono, 2016), nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menandakan bahwa hasil uji t (parsial) secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan secara parsial untuk menjawab hipotesis ketiga.

Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari hasil uji F (simultan) didapatkan bahwa secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai F-hitung sebesar 35.89661 lebih besar dari F-tabel 2.736 ($35.89661 > 2.736$), sedangkan nilai

probabilitas sig. 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikansi standar *error* 0.05 ($0.0000 < 0.05$). Artinya, nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu keputusan keuangan saja melainkan oleh keterkaitan antara struktur modal, kebijakan dividen, dan keputusan investasi. Berdasarkan Signalling Theory, nilai perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berimplikasi pada penguatan investor terhadap nilai perusahaan, di mana kualitas kinerja dan kesehatan keuangan yang solid menjadi faktor yang dominan dalam mendorong peningkatan kecenderungan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. (Yusparipurna *et al.*, 2022)

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai t-hitung sebesar 2.263027 lebih besar dari t-tabel sebesar 1.995 ($2.263027 > 1.995$), sedangkan nilai probabilitas sig. Sebesar 0.0278 lebih kecil dari taraf signifikansi standar error 0.05 ($0.0278 < 0.05$). Artinya, apabila struktur modal lebih tinggi maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Dalam perspektif Signalling Theory, struktur modal yang sehat menjadi sinyal positif atas kemampuan manajemen dalam mengelola risiko dan kinerja perusahaan sehingga meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari terdahulu yang menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menandakan bahwa pengelolaan Struktur Modal yang baik dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. (Thursina & Sulisty, 2022)

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara

hipotesis tidak berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai t-hitung sebesar 0.828014 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.995 ($0.497559 < 1.995$), sedangkan nilai probabilitas sig Sebesar 0.6209 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ($0.6209 > 0.05$). Artinya, besar atau kecilnya pembagian dividen tidak menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan. Berdasarkan Signalling Theory, dividen tidak selalu dipersepsikan sebagai sinyal utama oleh investor, terutama ketika investor lebih mempertimbangkan prospek pertumbuhan dan potensi masa depan perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menandakan bahwa bagaimana Kebijakan Dividen suatu perusahaan tidak mempengaruhi dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.(Prastuti & Sudiartha, 2016)

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian dari pendugaan pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat dari hasil uji t (parsial) didapatkan bahwa secara hipotesis berpengaruh secara signifikan dikarenakan nilai t-hitung sebesar 3.166497 lebih kecil dari t-tabel sebesar 1.995 ($3.166497 > 1.995$), sedangkan nilai probabilitas sig. Sebesar 0.0026 lebih besar dari taraf signifikansi standar error 0.05 ($0.0026 < 0.05$). Artinya, semakin tinggi nilai investasi perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam kerangka *Signalling Theory*, keputusan investasi menjadi sinyal positif terkait prospek pertumbuhan perusahaan yang mendorong peningkatan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan secara parsial menunjukkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini Menandakan bahwa suatu keputusan perusahaan dalam Keputusan Investasi dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.(Kalsum & Oktavia, 2021)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian dari pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat bahwa berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut mencerminkan suatu nilai perusahaan bisa meningkat karena Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi saling mendukung dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil penelitian dari pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat bahwa berpengaruh secara signifikan. Hasil tersebut mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber pendanaan mempengaruhi terciptanya nilai perusahaan. Hasil penelitian dari pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat bahwa tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil tersebut dikarenakan pembagian dividen bukan faktor utama dalam penilaian investor. Hasil penelitian dari pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dapat dilihat bahwa berpengaruh secara signifikan. Hasil tersebut mencerminkan upaya perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan dan prospek usaha di masa depan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyampaikan beberapa saran bahwa penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian dari sektor perusahaan lain yang masih belum banyak diteliti, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas. Peneliti berikutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel bebas lain di luar variabel yang telah digunakan sebelumnya, guna mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memperpanjang periode waktu pengamatan agar kualitas dan ketepatan hasil penelitian dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anandita, D., & Septiani, D. (2023). The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, and Foreign Ownership on Firm Value. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, Vol 6 No.9, 78–89. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6- i9-06>

- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1251–1267
- Azizah, S., & Wiyanti, R. (2025). The effect of sales growth, capital structure, and institutional ownership on firm value: Empirical study of consumer non-cyclical food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2023 period. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 10(3), 785– 802.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data (3rd ed.)*. John Wiley & Sons.
- Kalsum, U., & Oktavia, Y. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39.<https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Lia H, & Edon, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(2), 37–47.
- Maitridani, T., Syafira, H., Yusuf, M., & Nurdiansyah, P. R. (2023). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada 6 Provinsi Di Pulau Jawa (2017-2021). *Intelektiva*, 4(9), 24–35.
- Pratiwi, N., Fatoni, M. A., Asbullah, M., Ginting, N., & Nugraha, K. W. (2023). Kepemimpinan Transformasional terhadap Komitmen dan Niat Berpindah Pada Perusahaan Konstruksi Syariah. *Jurnal Jesya*, 6(1), 545–559. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.969>
- Setyawati, W. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 214–240.
- Sri astiti, P. W., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(6), 1151. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i06.p05>
- Susilo, B. W., Chandrarin, G., & Asih, P. (2021). The Effect of Profitability on Dividend Policy and Firm Value: A Case Study of Indonesian Manufacturing Company. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 07(08), 70–76. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2021.34068>

- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal KORELASI. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, Vol 2 No.1 , 270–284.
- Sri astiti, P. W., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(6), 1151. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i06.p05>
- Susilo, B. W., Chandrarin, G., & Asih, P. (2021). The Effect of Profitability on Dividend Policy and Firm Value: A Case Study of Indonesian Manufacturing Company. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 07(08), 70–76. <https://doi.org/10.31695/ijasre.2021.34068>.
- Tambunan, R. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2023-2024. *Media Akuntansi Perpajakan*, 10(1), 144–151. <https://doi.org/10.52447/map.v10i1.8363>
- Usman, R. (2025, 16 Maret). Menilik kinerja emiten Indeks LQ45 di 2025, mana yang berpeluang tumbuh?. *Investasi Kontan*. https://investasi.kontan.co.id/news/menilik-kinerja-emiten-indeks-lq45-di-2025-mana-yang-berpeluang-tumbuh?utm_source=
- Wooldridge, J. M. (2010). *Introductory Econometrics: A Modern Approach* (4th Editio). South-Western Cengage Learning.
- Yusparipurna, B., Putri, A. D., & Anggarini, D. R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2019) Abstrak Grafik Pertumbuhan Industri di Bursa Efek Indonesia Sepanjang Tahun 2019. *Journal of Applied Accounting and Finance (JAAF)*, 6(2), 130– 140.